

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian akhir dari penulisan ini, peneliti akan memberikan simpulan dan rekomendasi yang mungkin dapat menjadi suatu masukan bagi pihak yang terkait di dalamnya, serta dapat meningkatkan minat bagi para peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian dengan materi pembelajaran yang lain.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian di SMPN 1 Pasawahan Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta dengan beberapa temuan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui materi pembelajaran seni ulin kobongan di SMPN 1 Pasawahan dengan lima kali pertemuan aktivitas siswa dalam pembelajaran memiliki peningkatan dan terarah setelah melakukan beberapa kali pengulangan dalam melakukan latihan. Siswa terlihat bersemangat dalam proses pembelajaran ketika pelaksanaan pembelajaran, siswa dapat berinteraksi satu sama lain, dalam pembiasaan kelompok mereka sangat antusias dalam melakukan latihan. Pembelajaran seni tari melalui materi seni ulin kobongan ini berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar anak, akan tetapi dengan penggunaan metode yang sesuai akan lebih terlihat kebermaknaan dalam kegiatan pembelajarannya serta siswa akan lebih aktif dan mengikuti pembelajaran. Pembelajaran seni tari dengan materi seni ulin kobongan dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk membangun motivasi belajar siswa yang aktif, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran seni ulin kobongan dapat membangkitkan rasa peduli siswa terhadap kesenian lokal yang ada di daerah, khususnya di Kecamatan Pasawahan. Dengan adanya materi pembelajaran seni ulin kobongan disekolah, dapat membantu melestarikan kesenian yang ada di Purwakarta agar tetap berkembang hingga sekarang. Setelah dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajarannya, terlihat memiliki

peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kegiatan membuka pelajaran, pengkondisian siswa pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih aktif dan kreatif, penguasaan dalam penyampaian materi, serta dapat menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa.

Sesuai dengan hasil penelitian dilapangan, perencanaan pembelajaran seni ulin kobongan dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yang dimulai dengan mempelajari kurikulum yang digunakan disekolah, pembuatan silabus pembelajaran, penentuan materi pembelajaran, menyiapkan sumber bahan yang dijadikan referensi kemudian guru menyiapkan RPP sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Setelah melihat proses pembelajaran seni ulin kobongan di SMPN 1 Pasawahan sebagai bahan / materi ajak mata pelajaran seni budaya, proses pembelajaran ini dilakukan dengan lima pertemuan yang terdiri dari: Pertemuan pertama membahas mengenai pengertian tari, jenis-jenis tari yang ada di Jawa Barat, dan sejarah seni ulin kobongan yang dijadikan materi sebagai bahan ajar. Pertemuan kedua membahas mengenai jenis gerak yang terdapat dalam seni ulin kobongan, yang salah satunya adalah gerak *kuda-kuda*. Dimana gerak tersebut sebagai gerak dasar dalam seni ulin kobongan, selanjutnya guru memperagakan gerak kuda-kuda dalam beberapa kali guru memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan latihan berdasarkan hasil pengamatan gerak yang sudah diberikan. Pertemuan ketiga membahas mengenai gerak *hormat* dengan makna sebagai adat atau kebiasaan orang sudah ketika bersapa dengan orang yang mencerminkan sikap kesopanan, santun, patuh, taat, hormat. Gerak *syukuran* mempunyai makna yakni sebagai rasa syukur kepada maha pencipta yang telah memberikan segala sesuatu berdasarkan apa yang telah dimilikinya selama ini. Pertemuan keempat membahas mengenai gerak ayunan, tangkis, tersebut bermakna sebagai sikap kehati-hatian dalam melawan musuh yang sedang menyerang. Pertemuan kelima mempelajari gerak *reugeupan* dengan maksud bahwa seseorang yang tengah mendengarkan segala perintah sang maha pencipta.

Yuni Rachmawati, 2014

*Pembelajaran Seni Ulin Kobongan di SMPN 1 Pasawahan Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil pembelajaran seni ulin kobongan dalam pembelajaran seni tari ini mendapatkan peningkatan dalam hasil belajar siswa, hingga 67% untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya bahan seni ulin kobongan sebagai materi pembelajaran, dapat dinyatakan berhasil dalam proses pelaksanaannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, maka kegiatan peneliti yang dilakukan di SMPN 1 Pasawahan mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni ulin kobongan yang menjadikan materi pembelajaran pada seni budaya ini, diharapkan sebagai modal awal untuk meningkatkan rasa cinta terhadap seni tradisi yang ada di daerah sekitar agar tetap lestari dan mampu bersaing seni-seni tradisi yang ada sekarang.

### **a. Sekolah**

Dengan adanya pembelajaran seni ulin kobongan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran seni budaya, diharapkan materi yang diberikan tidak hanya seni ulin kobongan akan tetapi kesenian tradisi yang ada didaerah sekitar bisa lebih dikembangkan dan dilestarikan melalui proses pembelajaran seni disekolah. Hasil penelitian ini, maka dapat diharapkan pihak sekolah dapat memberikan peluang yang lebih untuk mengembangkan pola pembelajaran yang relevan sesuai dengan kondisi pendidikan yang dilaksanakan. Serta dapat menunjang sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran.

### **b. Siswa**

Hasil pembelajaran seni ulin kobongan diharapkan siswa dapat menanamkan nilai yang terkandung dalam seni ulin kobongan ini seperti: Nilai sosial terdapat dalam proses pembelajaran dimana siswa harus mampu melakukan kerja dengan sesama temannya dalam melakukan gerak. Nilai kegagahan dalam nilai ini tidak

hanya siswa laki-laki yang dapat melakukan pembelajaran ini, akan tetapi siswi perempuan juga mempelajari bagaimana bersifat gagah dalam seni. lebih memperhatikan mata pelajaran seni khususnya seni tari sebagai mata pelajaran yang mampu bersaing dengan mata pelajaran yang lain.

### **c. Guru Seni**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pembelajaran sebagai alternatif bahan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pembelajaran seni ulin kobongan guru dapat lebih meningkatkan dalam penambahan bahan ajar dalam pembelajaran seni budaya, diharapkan guru seni dapat meningkatkan kompetensi dalam menari, dapat menambah wawasan dalam tari serta dapat menentukan metode yang lebih tepat untuk menciptakan siswa yang lebih aktif dan kreatif.

### **d. Peneliti**

Adanya pengalaman baru mengenai kondisi pembelajaran dilapangan yang sangat bermanfaat. Dengan adanya pembelajaran seni ulin kobongan, peneliti menyadari bahwa seni tradisi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah. Peneliti merasa dengan adanya rasa peduli sekolah terhadap seni yang ada disekitar akan menambah pengetahuan yang baru untuk proses pembelajaran. Dengan melalui materi seni ulin kobongan dapat dijadikan alternatif atau acuan bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis sehingga dapat diperoleh hasil pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

### **e. UPI**

Peneliti dapat memberi masukan kepada jurusan pendidikan seni tari dan dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa yang mengajar di SMP dalam penentuan materi pembelajaran.